

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN SOSIAL MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMAN 8 BANJARMASIN**

¹Mursida Husna, ²Rizali Hadi, ³Melly Agustina Permatasari
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
*E-mail: husnarany.hr@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bermaksud untuk memahami seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas berdasarkan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tegas, memusatkan perhatian, dan memberi tujuan yang jelas terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memakai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini, sebanyak 142 anak didik yaitu seluruh siswa kelas X Jurusan Sosial di SMAN 8 Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan teknik rumus Slovin, sehingga dapat ditentukan sampel sebanyak 106 siswa. Uji yang digunakan diantaranya: uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, linearitas. Sedangkan teknik analisis yang digunakan: uji regresi linier berganda, korelasi sederhana, korelasi parsial dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi belajar yang optimal (46,23%), menunjukkan sikap tegas (56,60%), memusatkan perhatian (50,94%), memberikan tujuan yang jelas (55,66%) kategori tinggi, dan motivasi belajar (75,47%) kategori tinggi. Nilai F_{hitung} sebesar 91,222 dengan $p < 0,05$ koefisien korelasi bersama sebesar 0,885 dan determinasi (R^2) sebesar 78,3%. Terdapat pengaruh kondisi belajar yang optimal (X_1), menunjukkan sikap tegas (X_2), memusatkan perhatian (X_3) memberikan tujuan yang jelas (X_4) terhadap motivasi belajar (Y). Saran bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya, yaitu dengan meningkatkan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dorongan terhadap kebutuhan dalam belajar sehingga dapat mencapai cita-cita masa depan.

Kata kunci: pengelolaan kelas, motivasi belajar

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN SOSIAL MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMAN 8 BANJARMASIN**

Abstract: *This study intends to understand how much influence classroom management is based on optimal learning conditions, shows a firm attitude, focuses attention, and provides clear goals for student motivation. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The population in this study, as many as 142 students, namely all students of class X Social Department at SMAN 8 Banjarmasin. Sampling uses Slovin formula technique, so that a sample of 106 students can be determined. Tests used include: validity test, reliability test, normality, linearity. While the analysis technique used: multiple*

linear regression test, simple correlation, partial correlation with SPSS. The results of the study stated that optimal learning conditions (46.23%), showing a firm attitude (56.60%), focusing attention (50.94%), providing clear goals (55.66%) high categories, and learning motivation (75.47%) high category. The value of Fcount was 91.222 with $p < 0.05$ with a joint correlation coefficient of 0.885 and determination (R^2) of 78.3%. There is an influence of optimal learning conditions (X_1), showing a firm attitude (X_2), focusing attention (X_3) providing clear goals (X_4) on learning motivation (Y). Suggestions for students to improve their learning motivation, namely by increasing the desire to succeed in learning and encouragement of the needs in learning so as to achieve future goals.

Keywords: classroom management, learning motivation

PENDAHULUAN

Mendorong semangat mencari ilmu mampu membawa pencapaian hasil mencari ilmu sebagai optimal, meskipun siswa memiliki talen dan kegemaran besar, namun apabila bukan disertai dengan mendorong semangat mencari ilmu hingga hasil mencari ilmu tidak optimal, seperti itu juga sebaliknya. Dapat pula anak didik yg memiliki berpikir secara rasional tinggi dapat jadi kalah akibat kekurangan dorongan. Seenggaknya mendorong semangat memiliki kontribusi relevan waktu aktivitas mencari ilmu, sebab mendorong semangat ialah energi yg membangkitkan dan memusatkan seseorang.

Mendorong semangat dan mencari ilmu membentuk dua perihal yg sama-sama mempengaruhi. Mencari ilmu merupakan pergantian aksi laku secara nisbi konstan dan secara potensial, timbul seperti buatan dari praktek alias peneguhan (reinderrred practice) yg dilandas maksud mendapatkan maksud tersebut (Hamzah B. Uno, 2015: 23). Sedangkan mendorong semangat tercapai dikatakan menjadi kelengkapan kunci penggerak di dalam pribadi seseorang yang mengakibatkan aktivitas menuntut

ilmu, yg menjamin kelangsungan dari aktivitas mencari ilmu yg menimbulkan cita-cita pada mencari ilmu, sehingga maksud yang diinginkan bagi individu dapat terlaksana. Menurut Iskandar (2012: 187), mendorong semangat yg berasal dari dalam maupun luar dapat berkepribadian bermanfaat dan dapat bersifat minus, oleh karena itu dalam mencapai kejayaan dan keberuntungan seseorang pribadi anak didik dalam mencari ilmu, fungsi pendidik sebagai motivator profesional sangat dibutuhkan dalam membangkitkan atau memajukan para anak didik demi menafsirkan faktor-faktor mendorong semangat tersebut, sehingga dapat menjadi energi penggerak, pendorong biar anak didik bersemangat mencari ilmu, sehingga buatan penerimaan peserta didik dapat terlaksana dengan efektif.

Pengelolaan kelas menggambarkan kejadian perilaku yang rumit dan pendidik memanfaatkan untuk menciptakan dan memperhatikan situasi ruang kelas sedemikian rupa sehingga murid dapat tercapai maksud pengajaran secara efektif adalah sarana pengajaran yg efektif.

Sistem setiap pendidik dalam mengatur ruang kelas berlainan dapat juga mempengaruhi oleh kondisi ruang tersebut. Kompetensi pendidik dalam mengatur ruang dengan teratur dapat melakukan para anak didik mendorong semangat untuk mencari ilmu. Sebaliknya jika pendidik tidak teratur dalam mengatur ruang kelas maka mendorong semangat siswa pun akan menurun, anak didik selesai memperoleh mendorong semangat dalam mencari ilmu secara bukan spontan dalam meningkatkan hasil belajar.

Mengatur ruang yg berhasil adalah salah satu kompetensi pendidik untuk menciptakan dan menjaga situasi mencari ilmu yang optimal dan keterampilan untuk membalikkan situasi mencari ilmu yang optimal demi aturan yg berhasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif, yakni menjabarkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dekripsi Variabel Mengatur Ruang

dependen, berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat kesetaraan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti. Dimana variabel dependen pada penelitian ini ialah motivasi belajar anak didik yang ditinjau dari variabel independen pengelolaan kelas pada mata pelajaran ekonomi. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang hanya dijabarkan berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, yang akan dibagikan kepada sampel penelitian (siswa). Kuesioner memakai skala Likert.

Teknik Analisis Data dengan menggunakan statistik analisis deskriptif persentase. Untuk memahami bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar anak didik dari masing-masing variabel maka digunakan analisis regresi berganda, analisis korelasi sederhana, Uji koefisien determinasi, hipotesis secara parsial, hipotesis secara simultan.

pada Mata Pengetahuan Ekonomi Kelas X Jurusan Sosial di SMAN 8 Banjarmasin

Tabel 1. Distribusi Kriteria Jawaban Anak Didik tentang Mengatur Ruang

No.	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	47	44,34
2	Tinggi	52	49,06
3	Rendah	7	6,60
4	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		106	100

Berdasarkan tabel tercantum memperoleh sebagian besar anak didik mempunyai kategori jawaban tentang mengatur ruang ialah tinggi,

yaitu sebanyak 52 anak didik (49,06%). Adapun anak didik yang berpendapat bahwa mengatur ruang dengan kategori sangat tinggi ialah

sebanyak 47 anak didik (44,34%), dan kategori rendah sebanyak 7 anak didik (6,60%).

Kategori variabel penelitian diukur dengan persentase skor jawaban terhadap nilai total yang ditentukan berdasarkan kelas interval pada masing-masing variabel dan indikatornya. Jumlah butir soal pada instrumen penelitian untuk variabel Kondisi Belajar yang Optimal (X_1), Menunjukkan Sikap yang Tegas

(X_2), Mendukung dan Memusatkan Kepedulian (X_3), dan Memberi Petunjuk dan Tujuan yang Jelas (X_4) ialah sama, yaitu masing-masing sebanyak 5 butir soal.

Dekripsi Variabel Mendorong Semangat Belajar Anak Didik pada Mata Pengetahuan Ekonomi Kelas X Jurusan Sosial di SMAN 8 Banjarmasin

Tabel 2. Distribusi Kategori Jawaban Siswa tentang Mendorong Semangat Belajar pada Mata Pengetahuan Ekonomi

No.	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	23	21,70
2	Tinggi	80	75,47
3	Rendah	3	2,83
4	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		106	100

Berdasarkan tabel tercantum memperoleh sebagian besar anak didik dalam mendorong semangat belajar kategori tinggi, yaitu sebanyak 80 anak didik (75,47%). Adapun anak didik yang memiliki mendorong semangat belajar dengan kategori sangat tinggi ialah sebanyak 23 anak didik (21,70%), dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (2,83%).

Pengujian hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat ialah memakai uji t pada *Level of Confidence* sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Tindakan ini untuk memahami sejauh mana akibat dari variabel Mengatur Kelas (X) terhadap Mendorong Semangat Belajar Siswa (Y). Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada hasil analisis sebagai berikut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	P
Konstanta	44,156	
Kondisi Belajar yang Optimal (X_1)	0,716	0,012 (< 0,05)
Menunjukkan Sikap Tegas (X_2)	0,865	0,004 (< 0,01)
Memberi dan Memusatkan Perhatian (X_3)	0,992	0,004 (< 0,01)
Memberi Petunjuk dan Tujuan yang Jelas (X_4)	0,682	0,042 (< 0,05)

Sumber: Data Diolah dari Hasil Penelitian, (2019)

Menurut matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = 44,156 + 0,716x_1 + 0,865x_2 + 0,992x_3 + 0,682x_4$$

Interpretasi persamaan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 44,156 mengungkapkan jika seluruh indikator mengatur ruang bukan mengalami perubahan dalam bentuk pengembangan maupun pengurangan, berarti mendorong semangat belajar siswa ialah pada tingkat 44,156.
- b. Nilai koefisien pada variabel mengatur ruang berdasarkan indikator kondisi belajar yang optimal sebesar 0,716 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap faktor mengatur ruang berdasarkan kondisi belajar yang optimal maka akan berakibat pada pengembangan mendorong semangat belajar siswa sebesar 71,6%.
- c. Nilai koefisien pada variabel mengatur ruang berdasarkan indikator menunjukkan sikap tegas sebesar 0,865 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap faktor mengatur ruang berdasarkan indikator menunjukkan sikap tegas maka akan berdampak pada peningkatan mendorong semangat belajar siswa sebesar 86,5%.
- d. Nilai koefisien pada variabel mengatur ruang berdasarkan indikator memberi dan memusatkan perhatian sebesar 0,992 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap faktor mengatur ruang berdasarkan indikator memberi dan memusatkan perhatian maka akan berdampak pada peningkatan mendorong

semangat belajar anak didik sebesar 99,2%.

- e. Nilai koefisien pada variabel mengatur ruang berdasarkan indikator memberi petunjuk dan tujuan yang jelas sebesar 0,682 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap faktor mengatur ruang berdasarkan indikator memberi petunjuk dan tujuan yang jelas maka akan berakibat pada pengembangan mendorong semangat belajar anak didik sebesar 68,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diterima kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengatur ruang pada mata pengetahuan ekonomi kelas X Jurusan Sosial di SMAN 8 Banjarmasin dengan kategori tinggi, yaitu sebanyak 52 anak didik (49,06%).
2. Mendorong semangat belajar anak didik pada mata pengetahuan Ekonomi kelas X jurusan sosial di SMAN 8 Banjarmasin dengan kategori tinggi, yaitu sebanyak 80 anak didik (75,47%),
3. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa mengatur ruang berakibat relevan terhadap mendorong semangat belajar anak didik pada mata pengetahuan Ekonomi kelas X jurusan sosial di SMAN 8 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Mengatur ruang dengan kondisi belajar yang optimal memiliki nilai relevan adalah sebanyak 0,012 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sebanyak 0,791 (kategori tinggi), mengatur ruang dengan menunjukkan sikap

tegas memiliki nilai relevan adalah sebanyak 0,004 ($p < 0,01$) dengan nilai korelasi sebanyak 0,819 (kategori sangat tinggi), mengatur ruang dengan memberi dan memusatkan perhatian memiliki nilai relevan adalah sebesar 0,004 ($p < 0,01$) dengan nilai korelasi sebanyak 0,839 (kategori sangat tinggi), mengatur ruang dengan memberi petunjuk dan tujuan yang jelas memiliki nilai relevan adalah sebanyak 0,042 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sebanyak 0,794 (kategori tinggi) dan variabel mengatur kelas berpengaruh secara simultan memiliki nilai relevan sebanyak 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sebanyak 0,885 (kategori sangat tinggi). Hal ini dapat diketahui bahwa mengatur ruang berakibat relevan terhadap mendorong semangat belajar anak didik, sehingga hipotesis penelitian adalah diterima.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). "Prosedur Penelitian". Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, B. U. (2015). "Teori Motivasi dan Pengukurannya". Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. S. P. (2008). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Cetakan ke-11. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Majid, A. (2013). "Strategi Pembelajaran". Bandung. Buana Murni
- Priyatno, D. (2014). "SPSS 22 pengolah Data Terpraktis". Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sanjaya, W. 2008. "Perencanaan dan desain system pembelajaran". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. (2014). "Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar". Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2013. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2015). "Urgensi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 15 Bulukumba". Jurnal Pendidikan. Makasar: Unhas.
- Sudijono, A. (2014). "Pengantar Statistik Pendidikan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2014). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.